

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini terdapat beberapa poin kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait pengaruh variabel Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

- a) Upah Minimum Provinsi terbukti memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Bali. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan UMP tidak secara langsung mendorong bertambahnya jumlah penduduk yang masuk atau aktif dalam pasar kerja. Dengan kata lain, meskipun arah pengaruhnya positif, besarnya kenaikan upah minimum belum cukup kuat untuk memicu perubahan berarti pada tingkat partisipasi angkatan kerja di wilayah tersebut.
- b) Investasi menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika nilai investasi meningkat, kecenderungannya justru diikuti oleh penurunan jumlah penduduk yang berpartisipasi dalam pasar kerja. Dengan kata lain, tambahan investasi tidak serta-merta menciptakan peningkatan partisipasi tenaga kerja, melainkan berkorelasi dengan turunnya tingkat keterlibatan angkatan kerja di Provinsi Bali.
- c) Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Bali. Temuan ini mengisyaratkan bahwa peningkatan laju pertumbuhan ekonomi tidak secara otomatis berdampak pada bertambahnya jumlah penduduk yang terlibat dalam pasar kerja. Dengan kata lain, meskipun arah pengaruhnya positif, kenaikan pertumbuhan ekonomi belum cukup kuat untuk memberikan perubahan nyata pada tingkat partisipasi angkatan kerja di wilayah tersebut.
- d) COVID-19 menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa guncangan akibat COVID-19 tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga

memengaruhi dinamika partisipasi angkatan kerja di Provinsi Bali secara signifikan dalam kurun waktu penelitian.

- e) Variabel Upah Minimum Provinsi, Investasi, COVID-19 dan Pertumbuhan Ekonomi, ketika dianalisis secara simultan, terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Bali. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada tingkat partisipasi tenaga kerja dan memiliki kontribusi yang berarti dalam memengaruhi dinamika pasar kerja

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

- a) Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi TPAK, seperti tingkat pendidikan, struktur kesempatan kerja, produktivitas tenaga kerja, tingkat urbanisasi, dan jumlah penduduk usia kerja, agar model analisis menjadi lebih komprehensif.
- b) Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan model ekonometrika yang berbeda misalnya VAR, ECM, atau regresi non-linear untuk melihat hubungan dinamis jangka panjang dan jangka pendek antara variabel ekonomi dan TPAK.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a) Pemerintah daerah diharapkan dapat merumuskan kebijakan penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar tenaga kerja dan struktur ekonomi daerah, sehingga mampu meningkatkan insentif masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan kerja tanpa menghambat penyerapan tenaga kerja.
- b) Kebijakan peningkatan investasi, baik Penanaman Modal Dalam Negeri maupun Penanaman Modal Asing, perlu diarahkan pada sektor-sektor produktif dan padat karya agar dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih luas dan berkelanjutan.

- c) Pemerintah juga perlu menjaga pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dengan mendorong pengembangan sektor-sektor unggulan Bali yang mampu menyerap tenaga kerja lokal, sehingga manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata.
- d) Pentingnya penguatan kebijakan perlindungan tenaga kerja dan program pemulihan ekonomi, seperti pelatihan ulang (reskilling) dan peningkatan keterampilan (upskilling), khususnya bagi pekerja di sektor informal dan sektor yang paling terdampak akibat pandemi COVID-19.